

PROPOSAL TUGAS AKHIR

**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA
PT SELARAS SIMPATI NUSANTARA**



Oleh:

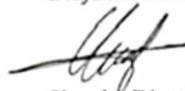
Chandra Dinata 2024240091

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN REKAYASA
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL TUGAS AKHIR**

**SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN PADA
PT SELARAS SIMPATI NUSANTARA**

Diajukan oleh:



Chandra Dinata
NPM: 2024240091

Disetujui oleh:

Pembimbing Utama



Dr. Mardiani, S.Si., M.T.I.
NIDN: 0218038001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Sistem Informasi



Iis Pradesan, S.Kom., M.T.I.
NIDN: 0218048501

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN REKAYASA
UNIVERSITAS MULTI DATA PALEMBANG
PALEMBANG
2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	6
DAFTAR GAMBAR.....	7
BAB 1 PENDAHULUAN	8
1.1 Latar Belakang	8
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Ruang Lingkup.....	11
1.4 Tujuan dan Manfaat	11
1.4.1 Tujuan.....	11
1.4.2 Manfaat.....	12
1.5 Metodologi	12
1.6 Sistematika Penulisan.....	14
BAB 1 PENDAHULUAN.....	14
BAB 2 LANDASAN TEORI.....	14
BAB 3 METODOLOGI	14
BAB 2 LANDASAN TEORI	16
2.1 Tinjauan Pustaka	16
2.1.1 Sistem Informasi.....	16
2.1.2 Kepegawaian	16
2.1.3 Sistem Informasi Kepegawaian.....	17
2.1.4 Rekrutmen	18
2.1.5 Absensi	18
2.1.6 Cuti	18
2.1.7 PHK.....	19
2.1.8 Aplikasi Web.....	19
2.1.9 Database.....	19
2.1.10 MySQL.....	20

2.1.11	<i>PHP</i>	20
2.1.12	Laravel	21
2.1.13	PIECES	21
2.1.14	<i>Use Case Diagram</i>	21
2.1.15	<i>Activity Diagram</i>	23
2.1.16	<i>Class Diagram</i>	25
2.1.17	<i>Entity Realationship Diagram (ERD)</i>	26
2.2	Penelitian Terkait	27
BAB 3	ANALISIS	34
3.1	Profil Organisasi	34
3.1.1	Visi dan Misi	34
3.1.2	Struktur Organisasi	35
3.1.3	Tugas dan Wewenang	36
3.1.4	Prosedur Sistem yang Berjalan	40
3.2	Analisis Permasalahan	42
3.3	Analisis Sebab Akibat	43
3.4	Analisis Kebutuhan	48
DAFTAR PUSTAKA		52
LAMPIRAN		55

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Simbol <i>Use Case Diagram</i>	22
Tabel 2. 2 Simbol <i>Activity Diagram</i>	23
Tabel 2. 3 Simbol <i>Class Diagram</i>	25
Tabel 2. 4 Simbol <i>ERD</i>	26
Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3. 1 Analisis PIECES	42
Tabel 3. 2 Analisis Sebab Akibat.....	43
Tabel 3. 3 Glosarium <i>Use Case Diagram</i>	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Metode Penelitian.....	13
Gambar 3. 1 Struktur Organisasi.....	36
Gambar 3. 2 Use Case Diagram.....	48

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan kemajuan teknologi informasi dan sistem informasi saat ini, proses bisnis suatu perusahaan telah berubah secara signifikan, terutama dalam hal pengelolaan data. Perusahaan tidak lagi bergantung pada sistem manual untuk mengelola data, tetapi sekarang perusahaan menggunakan sistem untuk mengelola data agar lebih cepat, akurat, dan efisien. Untuk mendukung proses bisnis, sebuah perusahaan memerlukan sistem informasi dan teknologi informasi

Menurut (Rahmawati, Prasetyo dan Laila, 2022) Sumber daya manusia adalah komponen lain yang membantu perusahaan beroperasi dengan lancar. Jika perusahaan mengelola sumber daya manusianya dengan baik, mereka juga akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Pengembangan sistem informasi untuk mengelola sumber daya manusia pasti diperlukan. Salah satunya adalah pembuatan sistem informasi kepegawaian, yang bertujuan untuk mengelola data tentang pengangkatan, cuti, dan absensi. Sehingga pengembangan sistem informasi kepegawaian ini dapat menunjang dan mendukung proses pengelolaan sumber daya manusia di perusahaan.

PT Selaras Simpati Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Kontraktor Jasa Sewa Alat Berat dan Jasa Kontruksi yang berbasis di Kota Palembang, Indonesia. Berdiri sejak tahun 1999 Dengan membuat komitmen profesional yang tinggi sebagai tradisi, PT Selaras Simpati Nusantara akan berusaha menjadi Perusahaan Jasa Sewa Alat Berat dan Jasa Kontruksi yang Terpercaya di Kota Palembang - Indonesia. PT Selaras Simpati Nusantara berada di Komplek Sapta Indah Town House, Jl. Seduduk Putih No.F9, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164. PT Selaras Simpati Nusantara memiliki 52 pegawai yang dimana 20 pegawai tetap dan 32 pegawai kontrak . PT Selaras Simpati Nusantara memiliki beberapa divisi antara lain yaitu Divisi Keuangan berjumlah 6 orang , Divisi Operasional 3 orang , Divisi Engineering berjumlah 5 orang , dan Divisi Umum berjumlah 2 orang .

PT Selaras Simpati Nusantara memiliki beberapa permasalahan yang seringkali dihadapi. Pertama dalam proses rekrutmen calon pegawai membutuhkan waktu yang lama. Bagian Pengadaan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan proses rekrutmen dikarenakan bagian Pengadaan harus melakukan pencarian data pelamar seperti CV, data diri, dan berkas lampiran lainnya yang masih dalam bentuk berkas fisik. Kedua pada saat mencari informasi pegawai, proses pencarian data pegawai yang masih berbasis buku besar menjadi kesulitan dalam mencari informasi dengan cepat dan hal ini dapat menghambat efisiensi operasional. Ketiga, kesalahan dalam pencatatan absensi, izin dan cuti yang masih dalam berbentuk fisik sehingga mempengaruhi dalam pembagian uang transport dan uang makan.

Keempat, dalam tingkat keamanan data pegawai masih kurang terkontrol sehingga dapat memicu terjadinya kehilangan dan kerusakan data pegawai dikarenakan masih dalam bentuk berkas fisik dan disimpan dalam Excel yang berbeda file. Kelima dalam proses pencatatan absensi masih manual dalam bentuk kertas fisik sehingga terjadi penumpukan form absensi, sehingga kurangnya efisiensi dalam pencatatan absensi. Dan yang terakhir pada proses pengajuan cuti dan izin masih melalui WhatsApp atau secara langsung sehingga tidak terdokumentasi dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang ada, untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis pada perusahaan akan dilakukan perancangan aplikasi berupa sistem informasi kepegawaian. Aplikasi yang akan dibuat dapat mempermudah dan membantu perusahaan dalam mengelola data kepegawaian dengan lebih baik. Maka dari itu, diajukan judul “Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT Selaras Simpati Nusantara”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka terdapat beberapa permasalahan yang ada sebagai berikut.

1. Terjadi penumpukan berkas lamaran dari calon pegawai. Hal ini menyebabkan terjadinya kesulitan bagi pihak perusahaan untuk menyaring data dari calon pegawai untuk diterima dan ditentukan divisinya.
2. Absensi pegawai hanya menggunakan lembar absensi yang mengakibatkan risiko

terjadinya kehilangan dan kerusakan data.

3. Pengajuan izin dan cuti hanya melalui media *WhatsApp* dan secara langsung menemui atasan , sehingga pencatatan izin dan cuti ini tidak terdokumentasi dengan baik.
4. Pencatatan dan Penyimpanan data pegawai masih menggunakan buku besar sehingga rentan terjadi kerusakan atau kehilangan.

1.3 Ruang Lingkup

Dalam penelitian ini ditentukan ruang lingkup atau batasan masalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dibuat berbasis web ini menggunakan framework *Laravel*
2. Sistem yang dibuat menggunakan bahasa pemrograman *PHP*, *HTML*, dan database *MySQL*.
3. Sistem yang dibuat dapat diakses oleh Direktur, Pengadaan Manajer Keuangan, Pegawai .
4. Sistem yang dibuat bisa digunakan untuk mengelola data pegawai berupa rekrutmen, absensi, izin, cuti, promosi, demosi, reward ,punishment
5. Sistem yang dibuat dapat digunakan oleh pegawai tetap dan pegawai kontrak.

1.4 Tujuan dan Manfaat

1.4.1 Tujuan

Berikut ini merupakan tujuan dari proposal tugas akhir.

1. Merancang dan membangun aplikasi berbasis web untuk mengelola data pegawai.
2. Merancang dan membangun aplikasi berbasis web dengan fitur absensi untuk pegawai.
3. Menyediakan aplikasi berbasis web untuk pegawai yang ingin mengajukan izin dan cuti.

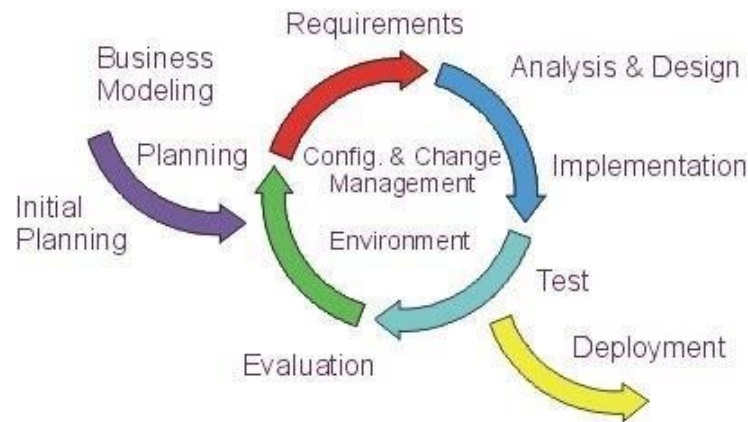
1.4.2 Manfaat

Berikut ini merupakan manfaat dari proposal tugas akhir.

1. Membantu perusahaan dalam mengelola data pegawai dengan lebih baik.
2. Mempermudah pegawai dalam melakukan absensi dan data kehadiran yang tersimpan dengan baik.
3. Memberikan kemudahan bagi pegawai dalam mendapatkan keputusan dari pengajuan izin dan cuti yang dilakukan.
4. Membantu pimpinan dalam mengambil keputusan dari laporan data pegawai terkait data kehadiran dan cuti yang akurat.

1.5 Metodologi

Perancangan aplikasi kepegawaian ini menggunakan metode *RUP (Rational Unified Process)* Metode *RUP (Rational Unified Process)* merupakan pendekatan pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berulang-ulang (*iterative*), yang berfokus pada arsitektur (*architecture-centric*), dan lebih diarahkan berdasarkan penggunaan kasus (*use case driven*) (Hakimin, Jaroji dan Subandri, 2021).



Gambar 1. 1 Metode Penelitian

Sumber : (Saputra Dewa dan Rachmadi, 2023)

1. *Inception*

Tahapan ini memodelkan dan mendefinisikan kebutuhan dasar dari hasil observasi dan wawancara dari sebuah sistem yang akan dibuat. Pada tahap ini dilakukan pemodelan proses bisnis serta memahami ruang lingkup dari kebutuhan pengembangan perangkat lunak.

2. *Elaboration*

Pada tahap ini, analisis dan desain lebih lanjut dilakukan berdasarkan hasil dari tahap *Inception*. Fokus pada tahap ini adalah pada pengembangan rancangan yang lebih rinci dan detail, serta pengembangan *use case* diagram yang menunjukkan interaksi antara aktor dan sistem.

3. *Construction*

Tahap ini melibatkan pengembangan aplikasi secara langsung berdasarkan rancangan yang telah dibuat. Pengembangan aplikasi dilakukan secara iteratif, dengan pengujian dan perbaikan yang terus-menerus dilakukan untuk memastikan kualitas aplikasi yang baik..

4. *Transition*

Tahap ini merupakan tahapan akhir dengan memberikan aplikasi yang telah dibangun kepada pengguna untuk digunakan diperusahaan . Fokus pada tahap ini adalah pada pengujian aplikasi secara lebih luas, serta pelatihan pengguna dan dukungan teknis yang diperlukan untuk memastikan aplikasi dapat berfungsi dengan efektif dan sesuai tujuan.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan proposal tugas akhir.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini terdiri dari latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan dan manfaat, dan sistematika penulisan.

BAB 2 LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang teori-teori keilmuan terdahulu terkait dengan permasalahan yang ada dan digunakan untuk mendukung proposal tugas akhir ini.

BAB 3 METODOLOGI

Pada bab ini membahas metodologi yang digunakan, prosedur, aturan,

serta konsep yang digunakan dalam pengembangan sistem.

BAB 2

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Sistem Informasi

Sistem merupakan sekumpulan elemen yang saling berhubungan dan berinteraksi satu sama lain untuk menjalankan suatu proses dalam mencapai tujuan. Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan dan berfungsi untuk memproses, mengumpulkan, mendistribusikan serta menyimpan informasi yang berguna sebagai pendukung dalam pembuatan keputusan juga pengawasan dalam usaha (Gani *dkk.*, 2014). Menurut (Triandini *dkk.*, 2019), Sistem informasi adalah cara-cara yang di organisasi untuk mengumpulkan, memasukkan, mengolah, dan menyimpan data serta untuk menyimpan, mengelola, mengendalikan, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.2 Kepegawaian

Kepegawaian adalah seluruh aktivitas yang berkaitan dengan kepentingan kepegawaian. Sesuai dengan pengertian tersebut, bagian kepegawaian adalah segala aspek yang mengenai kedudukan, kewajiban, hak, dan pembinaan pegawai. Sistem informasi pengelolaan data pegawai ini

memiliki fungsi untuk mendukung pelaksanaan fungsi dari suatu bagian dalam instansi tersebut untuk menoperasikan kegiatan pegawai dengan maksud mencapai tujuan (Wijaya dan Hendrastuty, 2022). Menurut (Fachlevi dan Syafariani, 2017), Kepegawaian adalah sebuah kegiatan mengelola kepangkatan, kewajiban, pembinaan pegawai serta hak yang harus didapat oleh pegawai tersebut. Mengelola tenaga kerja manusia haruslah mengelola mental dan pikiran karena keduanya merupakan sebuah modal yang sangat di perlukan dalam menunjang kesuksesan sebuah organisasi

2.1.3 Sistem Informasi Kepegawaian

Sistem Informasi Kepegawaian adalah sistem informasi yang dirancang sebagai jalan keluar untuk mengatur berbagai hal dalam pengurusan kepegawaian mulai dari penyimpanan dan pemusatan data secara terkomputerisasi, hingga mengatur berbagai macam laporan yang berhubungan dengan kepegawaian sehingga memudahkan untuk meningkatkan kebutuhan administrasi kepegawaian (Wijaya dan Hendrastuty, 2022). Menurut (Fachlevi dan Syafariani, 2017), Sistem informasi kepegawaian merupakan sebuah sistem yang bertujuan untuk mengelola data kepegawaian sebuah, kebutuhan akan informasi pada saat ini semakin meningkat hal ini memnuntut kinerja sebuah informasi untuk cepat dan dapat di dapat di percaya dalam mengelola informasi.

2.1.4 Rekrutmen

Rekrutmen adalah proses untuk mencari dan menarik pelamar yang berkemampuan untuk diseleksi menjadi karyawan sesuai dengan posisi yang diperlukan. Proses Rekrutmen ini dimulaidengan mencari calon pelamar dan berakhir dengan diserahkannya surat lamaran kerja pelamar ke organisasi yang melakukan rekrutmen (Pratiwi, Riyadi dan Susanti, 2021). Menurut Sinamora (2004), Rekrutmen merupakan proses mencari dan memikat pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan untuk menutupi kekurangan yang diidentifikasi dalam perencanaan kepegawaian.

2.1.5 Absensi

Absensi merupakan proses pencatatan kehadiran seseorang di dalam suatu lokasi atau aktivitas pada waktu tertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), absensi diartikan sebagai kehadiran. Menurut Badunk (2013), absensi merupakan daftar hadir berupa formulir yang berisi data identitas dan validasi dengan paraf atau tanda tangan seseorang yang digunakan sebagai bukti kehadiran seseorang tersebut di dalam suatu kegiatan.

2.1.6 Cuti

Cuti merupakan suatu keadaan di mana seseorang individu melakukan izin untuk tidak bekerja atau absen dari pekerjaannya dengan alasan jelas pada periode waktutertentu. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

(2007:252). Cuti adalah tidak masuk kerja yang diizinkan dalam jangka waktu tertentu (Wijaya dan Hendrastuty, 2022)

2.1.7 PHK

Menurut Undang-undang Perselisihan pemutusan hubungan kerja berdasarkan Pasal angka 4 Undang-undang No. 2 Tahun 2004 tentang PPHI adalah perselisihan yang timbul karena tidak adanya kesesuaian pendapat mengenai pengakhiran hubungan kerja yang dilakukan oleh salah satu pihak. PHK adalah pengakhiran masa kerja karyawan yang disebabkan oleh berbagai hal, seperti keputusan pengadilan, pengunduran diri karyawan, atau demi hukum (Suwadi, 2019).

2.1.8 Aplikasi Web

Aplikasi Web adalah alat bantu untuk mempermudah dan mempercepat proses pekerjaan dan bukan merupakan beban bagi penggunanya (Harip Santoso, 2015). Menurut (Syabania dan Rosmawani, 2021), Aplikasi web merupakan alat bantu untuk mempermudah dan mempercepat proses pekerjaan penggunanya. Aplikasi Web dapat membantu pengguna dalam berbagai hal, mulai dari produktivitas, pendidikan, hingga komunikasi.

2.1.9 Database

Database adalah sekumpulan data yang tersimpan di dalam suatu tabel dan bisa digunakan kembali informasinya. (Budiraharjo, K., Rahardjo, B., Umar

Basuki, M., & Handoyo, G. (2019:3) Database yang berarti menghubungkan dengan kenyataan, gambaran-gambaran, kata-kata, angkaangka, huruf-huruf, atau simbol-simbol, yang menunjukkan suatu idea atau objek, kondisi (Yasir, 2020)

2.1.10 MySQL

MySQL adalah perangkat lunak sistem manajemen basis data *SQL Database Management System* atau *DBMS*. *MySQL AB* membuat *MySQL* tersedia sebagai perangkat lunak gratis dibawah lisensi *GNU General Public License (GPL)*, tetapi mereka juga menjual dibawah lisensi komersial untuk kasus-kasus dimana penggunaannya tidak cocok dengan penggunaan *GPL* (Masykur, Makruf dan Atmaja, 2015). *MySQL* merupakan salah satu database yang banyak digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web yang dinamis. (Kadarsih dan Andrianto, 2022).

2.1.11 PHP

PHP merupakan bahasa script yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam *HTML*. Untuk menjalankan *PHP* memerlukan *Web Server* seperti *Apache*, *PHP Interpreter*, *MySQL* sebagai *database*. *PHP* berfungsi sebagai server-side scripting language, artinya kode *PHP* dijalankan di *server web* sebelum hasilnya dikirim ke browser pengguna (Masykur, Makruf dan Atmaja, 2015). *PHP* adalah bahasa pemrograman untuk dijalankan melalui halaman web, umumnya digunakan untuk mengolah informasi di internet yang bersifat open source atau gratis (Kadarsih dan Andrianto, 2022).

2.1.12 Laravel

Laravel merupakan sebuah framework yang bersifat open source (terbuka) yang ditulis dalam pemrograman *PHP* Menurut (Rahmat Awaludin, 2016). Laravel adalah sebuah framework PHP opensource yang mudah dipahami dan mengikuti pola desain *Model View Controller (MVC)*. Laravel sengaja didesain untuk mempermudah pengembangan aplikasi web dengan cara yang efisien, dinamis, dan powerful (Purnama Sari dan Wijanarko, 2020).

2.1.13 PIECES

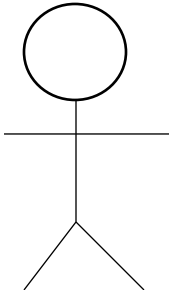
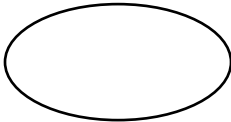

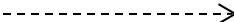
Menurut Wetherbe dan Vitalari (1994), PIECES merupakan teknik untuk mengidentifikasi dan memecahkan permasalahan yang terjadi pada sistem informasi dengan menggunakan enam identifikasi permasalahan, yaitu *Performance, Information, Economy, Control, Efficiency*, dan *Service Analisis* PIECES (*Performance, Information, Economics, Control, Efficiency, and Service*) adalah sebuah metode yang digunakan untuk menganalisis sistem informasi dan mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut (Randi Prayogi¹, Kresna Ramanda², Cahyani Budihartanti³, 2021)

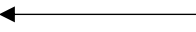

2.1.14 Use Case Diagram

Use Case Diagram adalah model *UML* yang digunakan untuk menunjukkan grafik kasus penggunaan dan hubungannya dengan pengguna. *UML* atau *Unified Modeling Language* adalah set standar Diagram dan konstruksi model yang

digunakan dalam pengembangan sistem. Diagram ini memberikan pandangan yang jelas terhadap interaksi pengguna dengan sistem serta fungsionalitas utama yang disediakan oleh sistem tersebut (Asyari, Ramadhani dan Baru, 2021). Simbol-simbol *use case diagram* ada pada Tabel 2.1.

Tabel 2. 1 Simbol Use Case Diagram

Simbol	Keterangan
	Aktor: Orang, proses, sistem lain yang berinteraksi dengan sistem informasi yang akan dibuat di luar sistem informasi yang akan dibuat itu sendiri, jadi walaupun simbol dari aktor adalah gambar orang, tapi belum tentu merupakan orang.
	Fungsionalitas yang disediakan sistem sebagai unit-unit yang saling bertukar pesan antar unit atau aktor.
	Association: Komunikasi antar aktor dan <i>use case</i> yang berpartisipasi pada <i>use case</i> atau <i>use case</i> yang memiliki interaksi dengan aktor.
	Hubungan generalisasi dan spesialisasi antara dua buah <i>use</i>

	<i>case</i> dimana fungsi yang satu adalah fungsi yang lebih umum dari lainnya.
<<Include>> 	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> seluruhnya merupakan fungsionalitas dari <i>use case</i> lainnya.
<<Extend>> 	Menunjukkan bahwa suatu <i>use case</i> merupakan tambahan fungsional dari <i>use case</i> lainnya jika suatu kondisi terpenuhi.



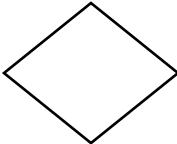

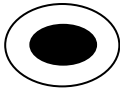
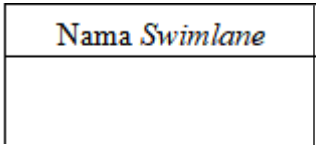
Sumber : (Asyari, Ramadhani dan Baru, 2021)

2.1.15 Activity Diagram

Activity Diagram menggambarkan berbagai aliran aktivitas dalam sistem yang sedang di rancang, bagaimana masing-masing aliran berawal, *decision* yang mungkin terjadi dan bagaimana mereka berakhir. *Activity Diagram* juga dapat menggambarkan proses paralel yang mungkin terjadi pada beberapa eksekusi (Kurniawan dan Syarifuddin, 2020). Simbol-simbol *activity diagram* ada pada Tabel 2.2.

Tabel 2. 2 Simbol Activity Diagram

Simbol	Deskripsi
--------	-----------

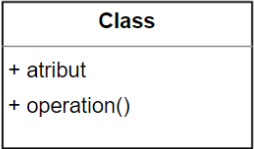




<p>Status awal</p> 	<p>Status awal aktivitas sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status awal.</p>
<p>Aktivitas</p> 	<p>Aktivitas yang dilakukan sistem, aktivitas biasanya diawali dengan kata kerja.</p>
<p>Percabangan / <i>decision</i></p> 	<p>Asosiasi percabangan dimana jika ada pilihan aktivitas lebih dari satu</p>
<p>Penggabungan / <i>join</i></p> 	<p>Asosiasi penggabungan dimana lebih dari satu aktivitas digabungkan menjadi satu</p>
<p>Status akhir</p> 	<p>Status akhir yang dilakukan sistem, sebuah diagram aktivitas memiliki sebuah status akhir.</p>
<p><i>Swimlane</i></p> 	<p>Memisahkan organisasi bisnis yang bertanggung jawab terhadap aktivitas yang terjadi.</p>

Sumber : (Asyari, Ramadhani dan Baru, 2021)

2.1.16 Class Diagram

Class Diagram merupakan diagram kelas yang menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sistem (Nasril dan Aribah, 2018). Berikut ini pada Tabel 2.3 merupakan simbol *Class Diagram*.

Tabel 2. 3 Simbol *Class Diagram*

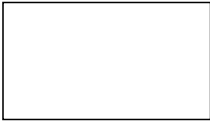
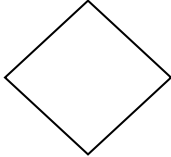
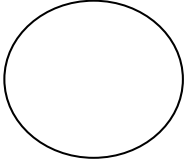

Simbol	Keterangan
	Kelas adalah penggambaran dari struktur sistem yang akan ditampilkan dalam sistem informasi. Atribut adalah penggambaran mengenai keadaan dari suatu objek didalam kelas. Operasi adalah penggambaran mengenai fungsi yang terdapat dalam kelas.
	Relasi antar kelas yang biasanya juga disertai dengan <i>multiplicities</i> .
	Relasi antar kelas dengan makna kelas yang satu digunakan oleh kelas yang lain.
	Relasi yang menghubungkan antara sub kelas dengan super kelas.
	Relasi antar kelas dengan makna semua bagian.

Sumber: (Rozana dan Musfika, 2020)

2.1.17 *Entity Relationship Diagram (ERD)*

Pada rancangan data menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)*. *Entity Relationship Diagram (ERD)* data atau logika proses dibuat untuk menggambarkan aliran data ke dan dari sistem di mana ia disimpan, proses yang menghasilkan data, dan interaksi yang terjadi antara data dan proses yang dikenakan pada model itu (Rozana dan Musfika, 2020) . Simbol *Entity Relationship Diagram* ada pada Tabel 2.4.

Tabel 2. 4 Simbol *ERD*

Simbol	Keterangan
	Entitas, suatu objek yang dapat diidentifikasi dalam lingkungan pemakai.
	Relasi, menunjukkan adanya hubungan di antara sejumlah entitas yang berbeda.
	Atribut, berfungsi untuk mendeskripsikan karakter entitas.
	Garis, sebagai penghubung antara relasi dengan entitas, relasi dan entitas dengan atribut.

Sumber: (Saputra, Solikin dan Sobri, 2018).

2.2 Penelitian Terkait

Berikut ini merupakan Penelitian Terkait berupa penelitian terdahulu yang ada pada Tabel 2.5

Tabel 2. 5 Penelitian Terdahulu

No.	Judul	Penulis dan Tahun	Metode yang Digunakan	Hasil	Kesimpulan
1.	Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT Ginting Jaya Energi.	(Irwanto dan Kesuma, 2023)	<p>Metode: RUP (<i>Rational Unified Process</i>)</p> <p>Permasalahan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja proses pengajuan cuti dan resign membutuhkan waktu yang tidak sebentar. 2. Tidak ada data calon karyawan sebelumnya untuk dilihat kembali. 3. Ketidaksesuaian status karyawan berhenti bekerja dengan yang diketahui pihak perusahaan. 	Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara keseluruhan dari hasil pengujian kepuasan dengan menggunakan kuesioner yang telah diberikan pada perusahaan dan diisi setiap pegawai menunjukkan bahwa pegawai mendapatkan kepuasan dalam menggunakan aplikasi yang dibangun untuk memudahkan pekerjaannya.	Aplikasi yang ada pada perusahaan ini dapat membantu dalam menyelesaikan masalah yang ada seperti menghindari data yang sama dan berulang, membantu HRD dalam mengelola data calon karyawan dan mempercepat proses pengajuan cuti karyawan.

			<p>4. Data absensi, karyawan, dan penugasan bisa hilang ataupun rusak.</p> <p>5. Pengajuan cuti menghambat karyawan dalam melakukan cuti.</p> <p>6. Karyawan lama dalam menunggu hasil diterima atau tidaknya pengajuan cuti.</p>		
2.	Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT Sumber Medika Persada	(Saputra Dewa dan Rachmadi, 2023)	<p>Metode: RUP (<i>Rational Unified Process</i>)</p> <p>Permasalahan: PT Sumber Medika Persada belum memiliki Sistem Informasi Kepegawaian untuk mengkoordinir rekrutumen, absensi, izin, cuti, dan penyampaian informasi internal perusahaan. Sehingga seringkali terjadi permasalahan terkait data-data pegawai.</p>	Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi kepegawaian pada PT Sumber Medika Persada yang dapat digunakan oleh pengguna untuk melakukan input absensi, izin, cuti, serta melihat beberapa informasi seperti mutasi, penugasan, reward, punishment, promosi, demosi, dan PHK.	Sistem ini memiliki fitur utama yaitu menghubungkan calon karyawan dengan HRD, fitur absensi yang mencatat tanggal dan jam kerja, fitur izin dan cuti bagi karyawan dan rekap otomatis bagi HRD, dan fitur untuk menyampaikan informasi internal perusahaan kepada karyawan.
3.	Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada PT Indo Prima Jaya Palembang	(Teguh dan Elizabeth, 2020)	<p>Metode: RUP (<i>Rational Unified Process</i>)</p> <p>Permasalahan: Data penggajian belum terintegrasi dengan data pegawai dan absen sehingga</p>	Hasil penelitian ini berupa perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada PT Indo Prima Jaya Palembang yang menyediakan fitur untuk melakukan pendataan dan pengelolaan data	Sistem ini memudahkan manajemen dalam pengolahan data karyawan untuk pimpinan, mempercepat pencarian data pegawai dan pembuatan laporan, serta mempermudah dan

			terjadi perubahan data yang relatif lama. dikarenakan absensi bersifat manual dan belum akurat, akibatnya sering terjadi kesalahan perhitungan gaji.	pegawai agar terintegrasi dengan baik.	mempercepat pemberian informasi penerimaan calon pegawai baru di PT Indo Prima Jaya. Selain itu, sistem ini juga dapat mengatasi kesalahan dalam perhitungan gaji.
4.	Penerapan Metode RUP Untuk Sistem Pengajuan Cuti Pegawai Di SMA Az-Zahra Palembang Berbasis Web Mobile	(Moh. Adhim dan Putri Aisyiyah Rakhma Devi, 2024)	Metode: RUP (<i>Rational Unified Process</i>) Permasalahan: SMA Az-Zahra masih melakukan pencatatan atau perhitungan cuti secara manual.	Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem pengajuan cuti karyawan yang dapat dilakukan secara online yang berbasis <i>Mobile</i> sehingga memudahkan karyawan untuk mengajukan permohonan cuti tanpa perlu datang langsung ke bagian HRD.	Kesimpulan dari penelitian ini adalah Dengan adanya sistem Pengajuan cuti Pegawai berbasis mobile ini, Pegawai dapat mengetahui berapa jumlah sisa cuti yang telah diambil tanpa perlu menanyakan langsung ke HRD
5.	Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Pada Tugu Hotel Lombok Menggunakan Metode Rational Unified Process	(Zulbichaq, Musrsityo dan Saputra, 2018)	Metode: RUP (<i>Rational Unified Process</i>) Permasalahan: manajer sering mengalami masalah dalam melakukan penghitungan. Hal ini berpotensi terjadinya kerugian ketika nominal yang di hasilkan tidak valid. Selain itu, masalah yang nampak adalah adanya penilaian harian yang ditulis tangan pada selembar kertas.	Penelitian menghasilkan sistem informasi yang dapat meningkatkan efisiensi dan menekan angka human error pada proses kalkulasi penggajian pegawai.	Kesimpulan dari penelitian ini yaitu pengembangan sistem informasi penggajian dengan menggunakan metode RUP telah memberikan solusi dari masalah yang terjadi pada proses penggajian Tugu Hotel Lombok.

6.	Rancang Bangun Aplikasi Kepegawaian Pegawai Negeri Sipil Dan Pegawai Honorer Pada Badan Kepegawaian Dan Diklat Kabupaten	(Munandar, 2017)	<p>Metode: Waterfall</p> <p>Permasalahan: Proses pendataan Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Honorer di Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Pesawaran masih dilakukan secara manual, menyebabkan lambatnya penginputan dan pelayanan, serta pembuatan laporan. Selain itu, belum ada sistem aplikasi data yang terprogram dengan baik, sehingga penyimpanan data tidak teratur dan sering terdapat data yang duplikat.</p>	<p>Hasil penelitian ini dapat membantu admin dalam pengelolaan data administrasi kepegawaian. Mengelola data pengajuan administrasi. Melalui proses pengajuan administrasi tersebut dapat menghasilkan laporan dan surat pengantar, menyimpan data administrasi ke dalam basis data MySQL secara mudah dan cepat sekaligus mengamankan data administrasi tersebut agar tidak bisa diakses semua orang</p>	<p>Rancang Bangun Aplikasi Kepegawaian di Badan Kepegawaian dan Diklat Kabupaten Pesawaran menggunakan pendekatan Waterfall, pemrograman Delphi, dan basis data MySQL. Aplikasi ini membuat pengelolaan data PNS dan Pegawai Honorer lebih efisien dibandingkan metode sebelumnya yang menggunakan Microsoft Excel.</p>
7.	Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian (Studi Kasus: PT Dekatama Centra)	(Wibawa dan Julianto, 2016)	<p>Metode: Waterfall</p> <p>Permasalahan: Pengolahan data SDM di PT. Dekatama Centra sudah terkomputerisasi tetapi belum optimal. Absensi menggunakan Fingerprint Nitgen dan aplikasi Remote Access Manager hanya bisa mengolah data sidik jari dan mengonversi ke Microsoft Excel. Departemen HRD mengolah data lebih lanjut di</p>	<p>Penelitian ini menghasilkan suatu rancangan sistem yang dapat membantu proses pengolahan data pegawai dalam menangani manajemen SDM yang terdiri dari data pegawai, mutasi, lembur, jamsostek, pph, bpjs, pinjaman dan penggajian yang semuanya terintegrasi dengan database dan aplikasi, sehingga dapat mencapai sasaran kebutuhan dan tujuan yaitu membantu perusahaan dalam</p>	<p>Pengimplementasian sistem ini akan memudahkan HRD dalam pengolahan data penggajian, menghasilkan informasi yang lebih cepat dan akurat. Proses perhitungan penggajian akan berjalan secara otomatis, dan akses data pegawai akan lebih cepat. Dengan menggunakan sistem database terpusat,</p>

			Excel, yang menyebabkan informasi sering tidak akurat dan akses data lambat.	pengolahan data khususnya pada bagian departemen SDM.	keamanan dan keutuhan data dapat lebih terkontrol dengan baik.
8.	Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian di Kantor Bagian Administrasi Dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun Berbasis Website	(Friansyah, Ilham, Agustina dan Waidah, Dina, 2021)	Metode: Waterfall Permasalahan: Kantor Administrasi Dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun mengalami keterbatasan dalam proses pendataan kepegawaian yang masih manual dan tidak efisien. Pembuatan laporan juga sering terlambat.	Penelitian ini menghasilkan sistem yang dapat membantu Kantor Bagian Administrasi Dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun menyelesaikan permasalahan dalam proses pencatatan data pegawai.	Pada Administrasi Pembangunan, sistem informasi kepegawaian saat ini masih manual dengan pencatatan data menggunakan buku besar. Laporan pendataan kepegawaian sering terlambat, sehingga menggunakan data lama, bahkan untuk pegawai yang sudah pensiun atau tidak bekerja lagi di instansi tersebut. Untuk mengatasi masalah ini, dirancang sistem terkomputerisasi dengan metode pengembangan waterfall, yang direpresentasikan dengan Unified Modeling Language (UML). Proses pengembangan dilakukan berdasarkan model waterfall yang terdiri dari empat tahap: analisis, desain, implementasi, dan pengujian.

9.	Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website dengan Menggunakan Metode Extreme Programming pada Kantor Kelurahan Komerling Agung Kecamatan Gunung Sugih	(Widiastuti dkk., 2023)	<p>Metode: Extreme Programming</p> <p>Permasalahan: Pengolahan data di Kantor Kelurahan Komerling Agung Kecamatan Gunung Sugih belum maksimal karena masih menggunakan sistem manual menggunakan kertas. Metode ini tidak ramah lingkungan, membutuhkan banyak kertas, dan memiliki tingkat keamanan data rendah. Sistem saat ini kurang akurat dan efisien. Proses mencari data/informasi juga memakan waktu lama karena harus dilakukan secara manual dari semua data kepegawaian.</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem ini membantu pengolahan data kepegawaian seperti data pegawai, golongan, satuan kerja, status kerja, dll. Menggantikan sistem manual sebelumnya, mengurangi penggunaan kertas, dan meningkatkan keamanan data dengan login dan hak akses pengguna. Sistem ini menghasilkan informasi yang akurat dan memudahkan serta mempercepat pembuatan laporan-laporan kepegawaian.</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini adalah Sistem informasi kepegawaian baru lebih unggul dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Hasil pengujian ISO 25010 menunjukkan bahwa sistem memiliki kelayakan "Sangat Baik", sehingga layak untuk diterapkan di Kantor Kelurahan Komerling Agung. Sistem ini dapat meningkatkan akurasi dan efisiensi pengelolaan data kepegawaian, serta mengurangi risiko kerusakan dan kehilangan data.</p>
10.	Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada SDNegeri Blimbing 4 Malang	(Rahmawati, Prasetyo dan Laila, 2022)	<p>Metode: SDLC (<i>System Development Life Cycle</i>)</p> <p>Permasalahan: SDN Blimbing 4 Malang Mengelola data masih menggunakan pencatatan buku, Microsoft Office, dan Excel, yang menyebabkan kendala seperti data tidak terstruktur, kesulitan dalam</p>	<p>Hasil dari penelitian ini yaitu Pengembangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada SD Negeri Blimbing 4 Malang dengan mengikuti metode pengembangan SDLC (<i>System Development Life Cycle</i>). Sistem ini memudahkan proses pendataan pegawai. Dokumen</p>	<p>Kesimpulan dari penelitian ini yaitu mengembangkan sebuah sistem informasi kepegawaian berbasis web untuk mengatasi permasalahan pengelolaan data pegawai yang masih manual di SDN Blimbing 4 Malang. Sistem ini dapat membantu mempermudah</p>

			<p>pencarian dokumen lama, dan adanya data ganda atau redudansi. Hal ini memperlambat dan menghambat pembuatan laporan kepegawaian.</p>	<p>yang diunggah dapat disimpan dalam database berdasarkan jenis dokumen.</p>	<p>proses pendataan dan manajemen dokumen kepegawaian</p>
--	--	--	---	---	---

BAB 3

ANALISIS

3.1 Profil Organisasi

PT Selaras Simpati Nusantara merupakan perusahaan yang bergerak dibidang Kontraktor Jasa Sewa Alat Berat dan Jasa Kontruksi yang berbasis di Kota Palembang, Indonesia. PT Selaras Simpati Nusantara berada di Komplek Sapta Indah Town House, Jl. Seduduk Putih No.F9, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164. PT Selaras Simpati Nusantara memiliki 52 pegawai tetap . PT Selaras Simpati Nusantara memiliki beberapa divisi antara lain yaitu Divisi Keuangan , Divisi Operasional, Divisi Engineering, dan Divisi Umum.

3.1.1 Visi dan Misi

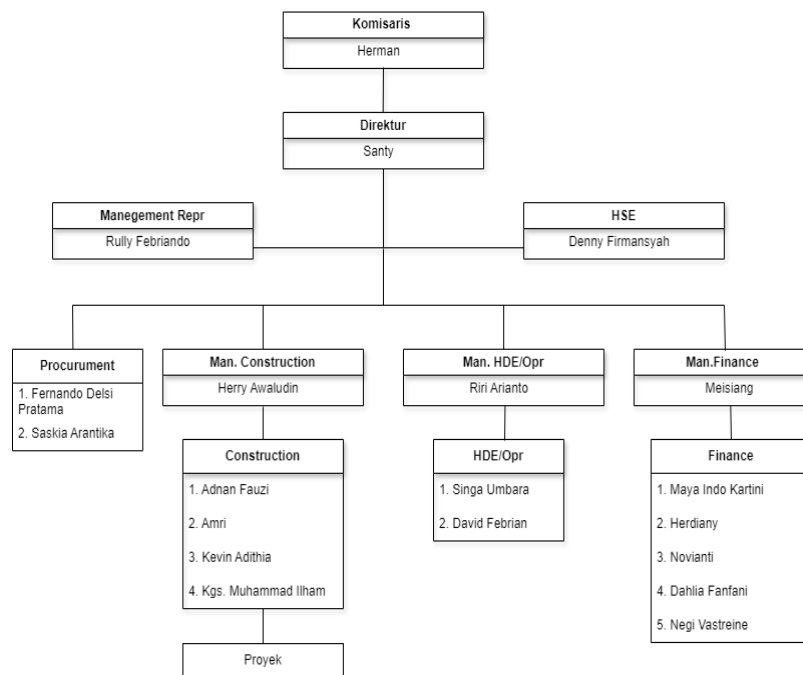
VISI

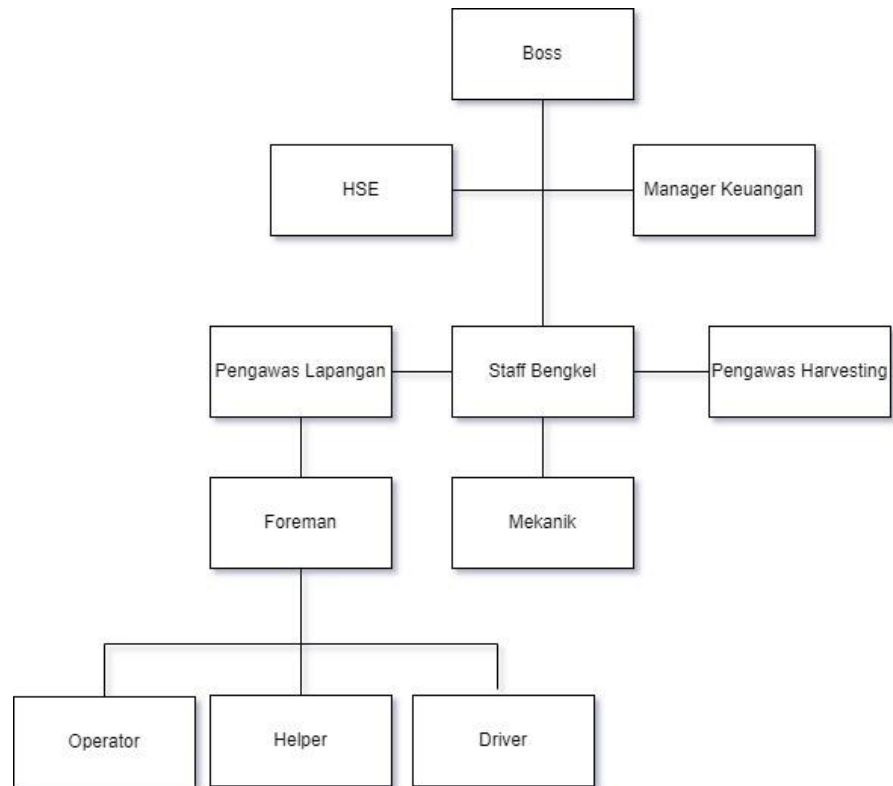
Menjadi Perusahaan Kontraktor Nasional terdepan dibidang perdagangan dan jasa konstruksi berdasarkan prinsip “Total Quality Management (TQM)” dan “Total Improvement Management (TIM)” sehingga dapat memberikan Total Quality Service bagi para pengguna Jasa.

MISI

Memberikan pelayanan, mutu dan kepuasan terbaik kepada pelanggan dan stake holder dengan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance) serta turut berpartisipasi dalam pengembangan Republik Indonesia. Menerapkan Moto 5K (Komitmen, Kreatif, Kerjasama, Kualitas, dan Kepuasan).

3.1.2 Struktur Organisasi





Gambar 3. 1 Struktur Organisasi

Sumber : PT Selaras Simpati Nusantara

3.1.3 Tugas dan Wewenang

1. Komisaris

- Bertanggung jawab terhadap keuntungan dan kerugian perusahaan.
- Mengangkat dan memberhentikan karyawan perusahaan.

- Memelihara dan mengawasi kekayaan perseroan terbatas.

2. Direktur

- Menetapkan besarnya deviden perusahaan.
- Bertanggung jawab dalam memimpin dan membina perusahaan secara efektif dan efisien.
- Menyusun dan melaksanakan kebijakan umum perusahaan sesuai kebijakan RUPS (Rapat Umum Pemegang Saham).

3. Management Representative

- Memastikan semua Policy/ Prosedur/ Intruksi Kerja dijalankan dengan baik.
- Mempromosikan pentingnya kepuasan pelanggan disemua bagian.
- Memberikan laporan dan masukan terhadap manajemen perihal implementasi ISO didalam organisasi.

4. HSE Officer

- Bertanggung jawab terhadap keseluruhan proses, fasilitas kerja dan kinerja SMK3L.
- Bertanggung jawab untuk memastikan implementasi dokumen dan meninjau efektifitas penerapan dokumen SMK3L di lapangan.
- Bertanggung jawab untuk memastikan pelaksanaan dan pemeriksaan SMK3L.

5. Manager HRD

- Memegang wewenang dan tanggung jawab atas seluruh pelaksanaan kegiatan dibagiannya.
- Memberikan arahan dan tolak ukur sasaran yang akan dicapai kepada seluruh staff dibagiannya

- Memberikan penilaian kinerja kepada setiap staff

6. Manager Konstruksi

- Membuat jadwal pekerjaan konstruksi yang akan dikerjakan.
- Menyusun rencana kerja konstruksi yang akan dilaksanakan.
- Mengawasi pekerjaan konstruksi yang akan/ sedang dilaksanakan.

7. Operator Konstruksi

- Membuat laporan kemajuan pekerjaan konstruksi lapangan.
- Membuat tugas site manager/ project manager dilapangan.
- Melaksanakan, memonitoring dan mendokumentasikan seluruh kegiatan HSE selama proyek berlangsung.

8. HDE Manager

- Menegemudikan alat berat dengan baik dan benar.
- Mematuhi aturan dan rambu rambu safety.
- Membersihkan dan merawat dan kendaraan.

9. Operator

- Selalu mengutamakan keselamatan kerja.
- Tidak mengemudi kendaraan dengan cepat melebihi yang disyaratkan perusahaan.
- Membersihkan dan merawat kendaraan

10. Finance Manager

- Mengorganisasikan pembuatan, verifikasi, dan validasi jurnal voucher yang telah dibuat untuk memastikan ketepatan data sesuai prosedur.

- Memeriksa laporan laba rugi untuk memastikan tersedianya laporan yang akurat dan tepat waktu.
- Melakukan pembayaran gaji, menghitung penyusutan aset dan penghapusan aset yang terjual.

11. Finance

- Mengidentifikasi, merencanakan , mengevaluasi kebutuhan pengadaan dan pengembangan SDM unit kerja.
- Memeriksa, memonitoring dan analisa hasil dari Cost Control terhadap proyek yang sedang berjalan

12. Proyek

1. Boss: Memimpin, mengawasi, dan mengkoordinasikan kerja tim.
2. HSE: Mengidentifikasi potensi bahaya di tempat kerja dan melakukan penilaian risiko untuk menentukan langkah-langkah pencegahan yang diperlukan.
3. Manajer Keuangan: Mengawasi anggaran, memantau pengeluaran, dan memastikan bahwa perusahaan tetap berada dalam batas anggaran yang ditetapkan.
4. Pengawas Lapangan: Memantau pelaksanaan pekerjaan di lapangan untuk memastikan kesesuaian dengan rencana kerja, spesifikasi teknis, dan standar keselamatan.
5. Staff Bengkel: Melakukan perawatan rutin pada mesin, pengecekan dan penggantian filter, pengecekan sistem kelistrikan, dan pemeriksaan komponen penting lainnya.
6. Pengawas Harvesting: Mengawasi kegiatan pemanenan atau pengeluaran material untuk memastikan kepatuhan terhadap rencana dan standar keselamatan. Memperkirakan volume dan jenis material yang dibutuhkan untuk proyek.
7. Foreman: Mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan pekerja di lapangan.

Memastikan bahwa pekerjaan dilakukan sesuai dengan rencana kerja, spesifikasi, dan standar keselamatan.

8. Operator: Mengoperasikan mesin atau peralatan sesuai dengan prosedur dan instruksi yang diberikan. Memastikan mesin berjalan dengan lancar dan efisien selama operasi.
9. Helper: Berbagai bentuk dukungan fisik dan logistik untuk membantu proyek berjalan lancar dan efisien.
10. Driver: Mengangkut berbagai jenis material konstruksi seperti batu, pasir, semen, bata, kayu, pipa, dan perlengkapan lainnya dari lokasi penyimpanan atau pemasok ke lokasi proyek.

3.1.4 Prosedur Sistem yang Berjalan

3.1.4.1 Rekrutmen

Dalam proses rekrutmen, Divisi yang memerlukan akan request pegawai kepada pimpinan. Lalu pimpinan akan menginstruksi Divisi Umum untuk membuka lowongan pekerjaan untuk memasukan resume ke email. Setelah itu, Divisi umum akan mengevaluasi surat lamaran dan memanggil calon pekerja untuk hadir dan melakukan tes tertulis, wawancara, dan negoisasi jika pelamar lulus semua tahap tes maka akan dinyatakan lulus.

3.1.4.2 Absensi

Dalam proses Absensi, pegawai melakukan absensi dengan mengisi kertas absensi yang sudah disediakan oleh perusahaan yang berisi nama, tanggal, jam masuk, jam keluar, dan paraf dari pegawai yang melakukan presensi. Setelah itu, bagian Administrasi akan melakukan pencatatan kehadiran dari data yang ada pada form kertas presensi yang sudah diisi oleh para pegawai dengan menginput data tersebut ke dalam microsoft excel.

3.1.4.3 Cuti

Dalam proses cuti, pegawai mengajukan izin dan cuti melalui media *WhatsApp*. Kemudian pimpinan akan memberikan keputusan terkait pengajuan izin dan cuti yang diajukan oleh pegawai. Jika pengajuan disetujui, maka bagian Administrasi akan memproses surat keterangan izin dan cuti yang kemudian akan diberikan kepada pegawai yang mengajukan cuti tersebut.

3.1.4.4 PHK

Dalam proses PHK, jika pegawai melakukan sebuah pelanggaran di perusahaan, maka pimpinan akan memberikan surat peringatan. Dan jika pelanggaran tetap dilakukan setelah pegawai mendapatkan surat peringatan sebanyak 3 kali, maka pimpinan akan mengambil keputusan terkait pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada pegawai yang melanggar.

3.1.4.5 Reward dan Punishment

Dalam proses reward, pegawai akan mendapatkan penghargaan dari hasil kerja kerasnya dan dari kinerja kerja sehari-harinya. yang biasanya dalam bentuk uang bonus. Dalam proses punishment pegawai yang melanggar tata tertib perusahaan akan diberikan teguran apabila kesalahan yang dilakukan karyawan masih tergolong ringan, dan jika kesalahan masih berlanjut maka pegawai tersebut akan diberikan surat peringatan (SP), baik itu SP 1, SP 2, dan SP 3 hingga harus dilakukannya Pemutusan Hubungan Kerja (PHK).

3.1.4.6 Promosi dan Demosi

Dalam proses promosi, pegawai yang kinerja kerjanya meningkat dan konsisten maka akan dilakukan promosi jabatan. Sedangkan proses demosi ,apabila kinerja kerja pegawai tidak memenuhi kriteria yang diperlukan untuk posisinya saat ini, hal tersebut dapat dilakukan dengan memindahkan pegawai ke divisi lain atau bisa saja dilakukannya penurunan jabatan.

3.2 Analisis Permasalahan

Analisis permasalahan pada PT Selaras Simpati Nusantara menggunakan kerangka PIECES. Kerangka PIECES merupakan kerangka analisis yang menggunakan enam variabel yaitu *Performance*, *Information*, *Economy*, *Control*, *Efficiency*, dan *Service*. Hasil analisis permasalahan dapat dilihat pada Tabel 3.1 Kerangka PIECES.

Tabel 3. 1 Analisis PIECES

PIECES	Permasalahan
<i>Performance</i>	Dalam proses rekrutmen calon pegawai membutuhkan waktu yang lama. Bagian Pengadaan membutuhkan waktu yang cukup lama untuk melakukan proses rekrutmen.
<i>Information</i>	Proses pencarian data pegawai yang masih berbasis buku besar menjadi

	kesulitan dalam mencari informasi dengan cepat dan hal ini dapat menghambat efisiensi operasional.
<i>Economy</i>	Kesalahan dalam pencatatan absensi, cuti, dan izin yang mempengaruhi pembagian uang makan dan transportasi.
<i>Control</i>	Tingkat keamanan data pegawai masih kurang terhadap risiko terjadinya kehilangan dan kerusakan data pegawai.
<i>Efficiency</i>	Pencatatan Absensi masih manual sehingga terjadi penumpukan form absensi.
<i>Service</i>	Proses pengajuan cuti dan izin masih melalui WhatsApp atau secara langsung tanpa bukti yang akurat.

3.3 Analisis Sebab Akibat

Analisis sebab akibat digunakan untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara menganalisis sebab dan akibat. Analisis sebab akibat dapat dilihat pada tabel Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Analisis Sebab Akibat

Analisis Sebab dan Akibat	Tujuan dan Perbaikan Sistem
----------------------------------	------------------------------------

Masalah	Sebab dan Akibat	Tujuan Sistem	Batasan Sistem
<p>Sulit dalam pengelolaan dan penyaringan surat lamaran kerja serta seleksi calon pegawai baru.</p>	<p>Sebab:</p> <p>Cara perekrutan calon pegawai yang masih dilakukan secara manual.</p> <p>Akibat:</p> <p>Direktur membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pengecekan surat lamaran kerja.</p>	<p>Membuat sistem yang dapat membantu Direktur dalam melakukan pemilihan surat lamaran kerja calon pegawai baru</p>	<p>-Sistem yang dikembangkan berbasis website.</p> <p>- Sistem yang dihasilkan mampu membantu Direktur dalam melakukan pemilihan surat lamaran kerja calon pelamar dan memberikan informasi kepada pelamar terkait status lamaran.</p>

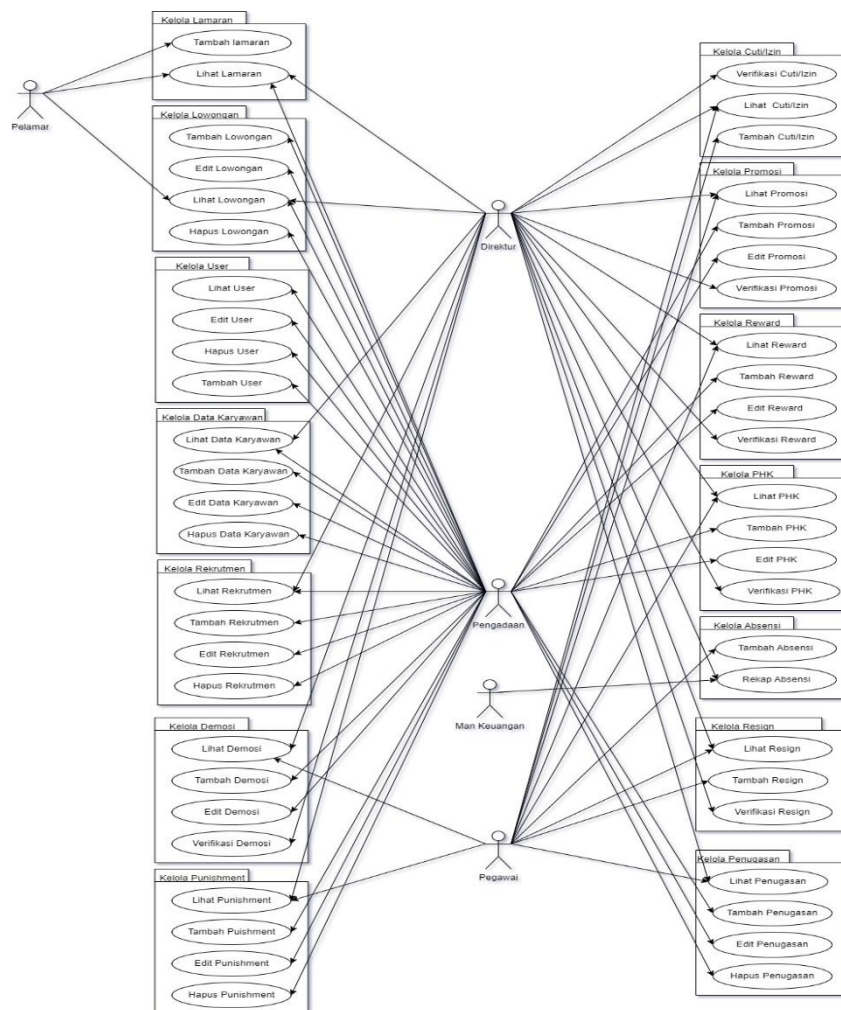
Admin sering mengalami kesulitan dalam pencarian data pegawai dikarenakan data pegawai yang masih disimpan menggunakan buku besar	<p>Sebab:</p> <p>Data Karyawan yang masih disimpan didalam buku besar.</p> <p>Akibat:</p> <p>Kesulitan dalam mencari data pegawai yang diperlukan yang memakan waktu kisaran 10 menit</p>	Membuat sebuah sistem yang dapat mencari data karyawan.	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem yang dibuat berbasis website. - Sistem yang dibuat dapat menampilkan data karyawan yang ingin dicari.
---	---	---	---

<p>Kesalahan dalam pencatatan data pegawai yang menjadikan informasi menjadi tidak relevan terkait data rekening pegawai</p>	<p>Sebab:</p> <p>Kesalahan dalam pencatatan data pegawai.</p> <p>Akibat:</p> <p>Dapat merugikan perusahaan dalam aspek ekonomi, seperti kesalahan dalam mentransfer gaji pegawai</p>	<p>Membuat sistem yang mampu menginput ataupun mengupload data dengan benar</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem yang dihasilkan dapat mengupload data dan menginput data - Sistem yang dibuat berbasis website.
<p>Keamanan Data pegawai yang masih kurang yang rentan terjadinya kerusakan dan kehilangan</p>	<p>Sebab:</p> <p>Keamanan penyimpanan data yang masih kurang</p> <p>Akibat:</p> <p>Rentannya terjadi kehilangan dan kerusakan data pegawai.</p>	<p>Membuat sistem yang dapat menyimpan data pegawai yang dapat dikontrol dengan orang yang memiliki akses</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sistem yang dibuat berbasis web - Sistem yang dibuat dapat membantu admin dalam mengontrol data pegawai

Admin membutuhkan waktu yang lama untuk melakukan proses merekap data kehadiran	Sebab: Data kehadiran dari kertas absensi harus dipindahkan ke dalam microsoft excel. Akibat: Laporan data kehadiran pegawai dan data cuti pegawai menjadi terhambat.	Membuat sistem yang dapat membantu Direktur dalam melihat catatan absensi	-Sistem yang dibangun berbasis web -Sistem yang dibuat dapat diakses oleh Admin. -Sistem yang dibuat menggunakan <i>MySQL</i>
Proses pengajuan cuti dan izin masih melalui WhatsApp atau secara langsung ke atasan.	Sebab: Pengajuan cuti dan izin masih melalui WhatsApp atau secara langsung ke atasan Akibat: Tidak adanya riwayat izin dan cuti sebagai bukti yang akurat.	Membuat sistem yang dapat melihat riwayat izin dan cuti	- Sistem yang dibangun berbasis web - Sistem yang dibangun hanya dapat diakses oleh bagian Admin

3.4 Analisis Kebutuhan

Berikut Analisis Kebutuhan pada PT Selaras Simpati Nusantara menggunakan *Use Case Diagram*.



Gambar 3. 2 Use Case Diagram

Use Case Diagram dirangkum di dalam tabel *glosarium use case diagram* yang menjelaskan masing - masing deskripsi *dari use case diagram* yang ada. *Glosarium use case diagram* dapat dilihat pada Tabel 3.3 *Glosarium Use Case Diagram*.

Tabel 3. 3 Glosarium Use Case Diagram

No.	Nama Use Case	Deskripsi Use Case	Aktor
1.	Tambah Pegawai	Use Case ini menggambarkan proses menambah pegawai	Admin
2.	Hapus Pegawai	Use Case ini menggambarkan proses menghapus pegawai	Admin
3.	Lihat Pegawai	Use Case ini menggambarkan proses melihat akun pegawai	Admin dan Pemimpin
4.	Tambah Lamaran	Use Case ini menggambarkan proses menambah lamaran	Admin dan Pelamar
5.	Lihat Lamaran	Use Case ini menggambarkan proses melihat lamaran	Admin dan Pelamar
6.	Validasi Lamaran	Use Case ini menggambarkan proses memvalidasi lamaran	Admin
7.	Tambah Akun	Use Case ini menggambarkan proses menambah akun pengguna	Admin
8.	Ubah Akun	Use Case ini menggambarkan proses mengubah akun pengguna	Admin
9.	Lihat Akun	Use Case ini menggambarkan proses melihat akun pengguna	Admin

10.	Tambah Lowongan	Use Case ini menggambarkan proses menambah lowongan	Admin
11.	Lihat Lowongan	Use Case ini menggambarkan proses melihat lowongan	Admin dan Pelamar
12.	Ubah Lowongan	Use Case ini menggambarkan proses mengubah lowongan	Admin
13.	Tambah Absensi	Use Case ini menggambarkan proses menambah absensi	Admin dan Pegawai
14.	Hapus Absensi	Use Case ini menggambarkan proses menghapus absensi	Admin
15.	Lihat Absensi	Use Case ini menggambarkan proses melihat absensi	Admin, Pegawai, dan Pemimpin
16.	Tambah Cuti	Use Case ini menggambarkan proses menambah cuti	Admin dan Pegawai
17.	Hapus Cuti	Use Case ini menggambarkan proses menghapus cuti	Admin
18.	Lihat Cuti	Use Case ini menggambarkan proses melihat cuti	Admin, Pegawai, dan Pemimpin
19.	Tambah Izin	Use Case ini menggambarkan proses menambah izin	Admin dan Pegawai
20.	Hapus Izin	Use Case ini menggambarkan proses menghapus izin	Admin
21.	Lihat Izin	Use Case ini menggambarkan proses melihat izin	Admin, Pegawai, dan Pemimpin
22.	Tambah Reward	Use Case ini menggambarkan proses menambah reward	Admin
23.	Hapus Reward	Use Case ini menggambarkan proses menghapus reward	Admin

24.	Lihat Reward	Use Case ini menggambarkan proses melihat reward	Admin, Pegawai, dan Pemimpin
25.	Tambah Punishment	Use Case ini menggambarkan proses menambah punishment	Admin
26.	Hapus Punishment	Use Case ini menggambarkan proses menghapus punishment	Admin
27.	Lihat Punishment	Use Case ini menggambarkan proses melihat punishment	Admin, Pegawai, dan Pemimpin
28.	Tambah Promosi	Use Case ini menggambarkan proses menambah promosi	Admin
29.	Hapus Promosi	Use Case ini menggambarkan proses menghapus promosi	Admin
30.	Lihat Promosi	Use Case ini menggambarkan proses melihat promosi	Admin, Pegawai, dan Pemimpin
31.	Tambah Demosi	Use Case ini menggambarkan proses menambah demosi	Admin
32.	Hapus Demosi	Use Case ini menggambarkan proses menghapus demosi	Admin
33.	Lihat Demosi	Use Case ini menggambarkan proses melihat demosi	Admin, Pegawai, dan Pemimpin
34.	Tambah PHK	Use Case ini menggambarkan proses menambah PHK	Admin
35.	Hapus PHK	Use Case ini menggambarkan proses menghapus PHK	Admin
36.	Lihat PHK	Use Case ini menggambarkan proses melihat PHK	Admin, Pegawai, dan Pemimpin

DAFTAR PUSTAKA

Asyari, M.R., Ramadhani, S. dan Baru, S. (2021) “Sistem Informasi Arsip Surat Menyurat,” *Jurnal Teknologi dan Informasi Bisnis*, 3(1), hal. 175–184.

Fachlevi, M.R. dan Syafariani, R.F. (2017) “Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Di Bagian Kepagawaian Sdn Binakarya I Kabupaten Garut,” *Simetris : Jurnal Teknik Mesin, Elektro dan Ilmu Komputer*, 8(2), hal. 553. Tersedia pada: <https://doi.org/10.24176/simet.v8i2.1436>.

Friansyah, Ilham, G., Agustina, D. dan Waidah, Dina, F. (2021) “Perancangan Sistem Informasi Kepegawaian Di Kantor Bagian Administrasi Dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kabupaten Karimun Berbasis Website,” *Jurnal Teknik Informatika Karimun*, 2(1), hal. 83–90. Tersedia pada: http://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik_informatika/article/view/318.

Gani, A.G. dkk. (2014) “Sistem Informasi Point of Sale Berbasis Web Pada Dapur Caringin Tilu Bandung,” *Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma*, 10(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.35968/jsi.v10i2.1072>.

Hakimin, K., Jaroji dan Subandri, M.A. (2021) “Penerapan Metode Rational Unified Process (Rup) Pada Pembuatan Aplikasi Public Speaking,” *Seminar Nasional Industri dan Teknologi (SNIT)*, hal. 250–259. Tersedia pada: <https://snit-polbeng.org/eprosiding/index.php/snit/article/download/225/178>.

Irwanto, C.F. dan Kesuma, D.P. (2023) “Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT. Ginting Jaya Energi Design of Personnel Information System at PT Ginting Jaya Energi,” *Jtsi*, 4(2), hal. 406–420.

Kadarsih, K. dan Andrianto, S. (2022) “Membangun Website SMA PGRI Gunung Raya Ranau Menggunakan PHP dan MYSQL,” *JTIM: Jurnal Teknik Informatika Mahakarya*, 03(2), hal. 37–44.

Kurniawan, t bayu dan Syarifuddin (2020) “Perancangan Sistem Aplikasi Pemesanan Makanan dan Minuman Pada Cafetaria NO Caffe di TAnjung Balai Karimun Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP dan MySQL,” *Jurnal Tikar*, 1(2), hal. 192–206. Tersedia pada: https://ejurnal.universitaskarimun.ac.id/index.php/teknik_informatika/article/download/153/121.

Masykur, F., Makruf, I. dan Atmaja, P. (2015) “Sistem Administrasi Pengelolaan Arsip

Surat Masuk Dan Surat Keluar Berbasis Web,” 4(3), hal. 1–7.

Moh. Adhim dan Putri Aisyiyah Rakhma Devi (2024) “Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web,” *SABER : Jurnal Teknik Informatika, Sains dan Ilmu Komunikasi*, 2(1), hal. 225–244. Tersedia pada: <https://doi.org/10.59841/saber.v2i1.746>.

Munandar, G.A. (2017) “27-137-4-Pb,” 11(2), hal. 54–58.

Nasril, N. dan Aribah, G. (2018) “Perancangan Sistem Informasi Linieritas Bidang Studi Pada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan,” *Jurnal Lentera ICT*, 4(1), hal. 34–52.

Pratiwi, H.S., Riyadi, F.A. dan Susanti, A.S. (2021) “Analisis Proses Rekrutmen Pegawai Blu Non Pns Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai Di Rumah Sakit X,” *Menara Medika*, 4(1), hal. 1–8. Tersedia pada: <https://www.jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/article/viewFile/2744/2192>.

Purnama Sari, D. dan Wijanarko, R. (2020) “Implementasi Framework Laravel pada Sistem Informasi Penyewaan Kamera (Studi Kasus di Rumah Kamera Semarang),” *Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), hal. 32. Tersedia pada: <https://doi.org/10.36499/jinrpl.v2i1.3190>.

Rahmawati, L.S., Prasetyo, A. dan Laila, A.N. (2022) “Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web Pada SD Negeri Blimbing 4 Malang,” *Jurnal Janitra Informatika dan Sistem Informasi*, 2(2), hal. 63–72. Tersedia pada: <https://doi.org/10.25008/janitra.v2i2.157>.

Randi Prayogi¹, Kresna Ramanda², Cahyani Budihartanti³, A.R. (2021) “Penerapan Metode PIECES,” *Jurnal Infortech*, 3(1), hal. 7–12.

Rozana, L. dan Musfikar, R. (2020) “Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Surat Berbasis Web Pada Kantor Lurah Desa Dayah Tuha,” *Cyberspace: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 4(1), hal. 14. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22373/cj.v4i1.6933>.

Saputra Dewa, Y. dan Rachmadi, M. (2023) “Sistem Informasi Kepegawaian Pada PT Sumber Medika Persada,” *Jtsi*, 4(1), hal. 40–49.

Saputra, R.A., Solikin, I. dan Sobri, M. (2018) “Sistem Informasi Pendataan Pengunjung Perpustakaan (Studi kasus : SMKN 1 Palembang),” *Jurnal Ilmiah Betrik*, 09(03), hal. 142–143. Tersedia pada: <https://www.neliti.com/id/publications/290443/sistem-informasi-pendataan-pengunjung-perpustakaan-studi-kasus-smkn-1-palembang>.

Suwadji, Y.T. (2019) “Penyelesaian Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) Melalui

Perundingan Bipartit,” *Jurnal Ketenagakerjaan*, 14(2), hal. 1907–6096. Tersedia pada: <https://journals.kemnaker.go.id/index.php/naker/article/view/57/31>.

Syabania, R. dan Rosmawani, N. (2021) “Perancangan Aplikasi Customer Relationship Management (Crm) Pada Penjualan Barang Pre-Order Berbasis Website,” *Rekayasa Informasi*, 10(1), hal. 44–49.

Teguh, R. dan Elizabeth, T. (2020) “Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Web pada PT. Indo Prima Jaya Palembang,” *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 1(1), hal. 73–83. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35957/jtsi.v1i1.325>.

Triandini, E. dkk. (2019) “Systematic Literature Review Method for Identifying Platforms and Methods for Information System Development in Indonesia,” *Indonesian Journal of Information Systems*, 1(2), hal. 63.

Wibawa, J.C. dan Julianto, F. (2016) “Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian (Studi Kasus : PT Dekatama Centra),” *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi*, 2(2), hal. 173–185. Tersedia pada: <https://doi.org/10.28932/jutisi.v2i2.455>.

Widiastuti, S. dkk. (2023) “Rancang Bangun Sistem Informasi Kepegawaian Berbasis Website Dengan Menggunakan Metode Extreme Programming Pada Kantor Kelurahan Komerling Agung Kecamatan Gunung Sugih,” *Teknorat*, x(X), hal. 291–301. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33365/jtsi>.

Wijaya, A. dan Hendrastuty, N. (2022) “Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (Simpeg) Berbasis Web (Studi Kasus : Pt Sembilan Hakim Nusantara),” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, 3(2), hal. 9–17. Tersedia pada: <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>.

Yasir, A. (2020) “Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Pada Perpustakaan Universitas Dharmawangsa,” *Djtechno: Jurnal Teknologi Informasi*, 1(2), hal. 36–40. Tersedia pada: <https://doi.org/10.46576/djtechno.v1i2.970>.

Zulbichaq, A., Musrsityo, Y.T. dan Saputra, M.C. (2018) “Pengembangan Sistem Informasi Penggajian Pada Tugu Hotel Lombok Menggunakan Metode Rational Unified Process,” ... *Teknologi Informasi dan ...*, 3(3), hal. 2490–2498. Tersedia pada: <http://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/download/4748/2191>.






LAMPIRAN









Lembar Konsultasi

 UNIVERSITAS MDP	LEMBAR KONSULTASI
--	--------------------------

Tahun Akademik : 2023/2024

NPM / Nama	1 . Chandra Dinata	2024240091
Program Studi	SI	
Topik	Kepegawaian	
Judul	SISTEM INFOMASI KEPEGAWAIAN PADA PT SELARAS SIMPATI NUSANTARA	
Pembimbing 1	Dr. Mardiani, S.Si., M.T.I.	

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
			I
1	28 Mei 2024	Catatan Dosen : Bab 1 Catatan Mahasiswa : Bimbingan PTA Bab 1	
2	30 Mei 2024	Catatan Dosen : bab 1 Catatan Mahasiswa : Revisi Rumusan Masalah	
3	11 Juni 2024	Catatan Dosen : Revisi Bab 1 dan Bimbingan Bab 2 Catatan Mahasiswa : Revisi Bab 1 dan Bimbingan Bab 2	
4	13 Juni 2024	Catatan Dosen : bab 2 Catatan Mahasiswa : Revisi Bab2 penelitian terdahulu	
5	14 Juni 2024	Catatan Dosen : bab 2 Catatan Mahasiswa : Revisi bab 2	

No	Tanggal	Uraian	Paraf Pembimbing
			I
6	17 Juni 2024	Catatan Dosen : bab 2 Catatan Mahasiswa : Revisi Penelitian terdahulu	
7	21 Juni 2024	Catatan Dosen : bab 3 Catatan Mahasiswa : Revisi Bab 3	
8	22 Juni 2024	Catatan Dosen : pieces Catatan Mahasiswa : Revisi Analisis Pieces	
9	24 Juni 2024	Catatan Dosen : bab 3 Catatan Mahasiswa : Bimbingan Bab3 Use Case Diagram	
10	26 Juni 2024	Catatan Dosen : use case Catatan Mahasiswa : Revisi Use Case Diagram dan Format Penulisan	
11	27 Juni 2024	Catatan Dosen : proposal Catatan Mahasiswa : Bimbingan Bab3	
12	28 Juni 2024	Catatan Dosen : proposal Catatan Mahasiswa : Bimbingan Akhir	
Persetujuan Pembimbing			Judul Tugas Akhir
Pembimbing 1  (01 Juli 2024) Dr. Mardiani, S.Si., M.T.I.			SISTEM INFOMASI KEPEGAWAIAN PADA PT SELARAS SIMPATI NUSANTARA

Lembar Bukti Wawancara

TRANSKRIP WAWANCARA

Hari/Tanggal : Senin 06 Mei 2024
Jam : 15.00
Tempat : PT Selaras Simpati Nusantara

Mahasiswa		Narasumber	
NPM	: 2024240091	Nama	: Saskia Arantika
Nama	: Chandra Dinata	Hp	: 082131550270
		Instansi	: PT Selaras Simpati Nusantara
		Jabatan	: Manager HRD
Pertanyaan : Assalamualaikum Selamat sore bu, perkenalkan saya Chandra Dinata yang merupakan mahasiswa dari Universitas Multi Data Palembang dan sedang memenuhi proposal tugas akhir. Untuk itu saya meminta waktunya agar bisa melakukan wawancara serta melakukan penelitian dalam menyelesaikan proposal tugas akhir saya diperusahaan ini. Apakah saya bisa meminta izin untuk melakukan wawancara bu?			
Jawaban : Walaikumsalam selamat sore Chandra, baik saya bersedia untuk melakukan wawancara. Silahkan dimulai			
Pertanyaan : Baik, terimakasih banyak bu, kalau boleh dijelaskan PT Selaras Simpati Nusantara ini sudah berdiri sejak kapan dan bergerak di bidang apa ya bu?			
Jawaban : PT Selaras Simpati Nusantara sudah berdiri sejak tahun 1999, dan bergerak di bidang Kontraktor Jasa Sewa Alat Berat dan Jasa Kontruksi			
Pertanyaan : Sebelumnya saya ingin bertanya mengenai jam kerja di PT Selaras Simpati Nusantara ini dimulai dari jam berapa ya bu?			
Jawaban : Senin-Jumat 09.00 – 17.00 WIB sedangkan hari Sabtu 09.00- 14.00 WIB			
Pertanyaan : Untuk jumlah pegawai di PT Selaras Simpati Nusantara ada berapa ya bu?			
Jawaban : Ada 53 pegawai			
Pertanyaan : Apakah semua pegawai merupakan pegawai tetap atau juga ada pegawai kontrak ya bu?			
Jawaban : Tetap			
Pertanyaan : Untuk divisi pada PT Selaras Simpati Nusantara terdapat bagian apa saja ya bu?			
Jawaban :			

TRANSKRIP WAWANCARA

Di PT Selaras Simpati Nusantara terdapat beberapa divisi yaitu Divisi Keuangan, Divisi Operasional, Divisi Engineering, dan Divisi Umum.
Pertanyaan :
Baik bu, saya mau bertanya mengenai bagaimana proses rekrutmen yang dilakukan PT Selaras Simpati Nusantara dalam melakukan pemilihan calon pegawai di perusahaan ini bu?
Jawaban :
Dalam proses rekrutmen, Divisi yang memerlukan akan request pegawai kepada pimpinan. Lalu pimpinan akan menginstruksi Divisi Umum untuk membuka lowongan pekerjaan untuk memasukkan resume ke email. Setelah itu, Divisi umum akan mengevaluasi surat lamaran dan memanggil calon pekerja untuk hadir dan melakukan tes tertulis, wawancara, dan negosiasi jika pelamar lulus semua tahap tes maka akan dinyatakan lulus.
Pertanyaan :
Selama proses rekrutmen dilakukan apakah terdapat kendala yang dialami oleh perusahaan?
Jawaban :
Ada, karena pada saat proses rekrutmen harus mengumpulkan formulir dan lampiran yang diberikan oleh calon pegawai yang melamar. Terlebih lagi sering terjadi penumpukan berkas formulir dikantor dari calon pegawai yang tidak diterima.
Pertanyaan :
Izin bertanya kembali bu, apakah semua sistem yang ada di PT Selaras Simpati Nusantara sudah terkomputerisasi ya bu?
Jawaban :
Sampai saat ini perusahaan belum memiliki aplikasi khusus sehingga kegiatan operasional masih banyak dilakukan secara manual.
Pertanyaan :
Apakah selama ini terdapat kendala di dalam kegiatan operasional seperti pengelolaan data pegawai ya bu?
Jawaban :
Terdapat beberapa kendala seperti mengelola data absensi, cuti, lembur yang dimana data ini masih dikelola secara manual menggunakan microsoft excel dan pernah terjadi kehilangan data sehingga tidak bisa mengakses data untuk mengelola data pegawai serta pembuatan laporan.
Pertanyaan :
Jadi untuk mengecek data absensi serta pengajuan cuti bagi pegawai belum ada aplikasi yang sudah terkomputerisasi ya bu?
Jawaban :
Ya, belum ada, pegawai melakukan absensi hanya menggunakan form kertas yang berisikan nama, tanggal, jam masuk dan jam keluar sehingga akan disediakan terlebih dahulu form kertas untuk para pegawai melakukan absensi dengan mengisi tanda tangan kehadirannya.
Pertanyaan :
Apakah terdapat kendala dalam mengelola data absensi ini ya bu?
Jawaban :
Kendala yang dialami yaitu karena masih menggunakan form kertas absensi yang memiliki resiko terjadinya kehilangan dan kerusakan data sehingga menghambat proses perekapan data dan tidak ada backup data tersebut.
Pertanyaan :
Kalau untuk pengajuan cuti apa yang menjadi kendalanya bu?

TRANSKRIP WAWANCARA

Jawaban :					
Di perusahaan ini pegawai mengajukan cuti melalui WhatsApp atau secara lisan meminta izin kepada atas sehingga tidak memiliki dokumentasi yang akurat.					
Pertanyaan :					
Bagaimana dengan proses pemberian reward dan punishment bu?					
Jawaban :					
Reward akan diberikan berdasarkan hasil kerja keras dan dilihat dari kinerja kerjanya yang biasanya dalam bentuk uang bonus. Sedangkan untuk punishment, pegawai yang melanggar tata tertib perusahaan akan diberikan teguran apabila kesalahan yang dilakukan karyawan masih tergolong ringan, dan jika kesalahan masih berlanjut maka pegawai tersebut akan diberikan surat peringatan					
Pertanyaan :					
Bagaimana dengan proses promosi dan demosi bu?					
Jawaban :					
Promosi dilakukan apabila pegawai yang kinerja kerjanya meningkat dan konsisten maka akan dilakukan promosi jabatan. Sedangkan proses demosi ,apabila kinerja kerja pegawai tidak memenuhi kriteria yang diperlukan untuk posisinya saat ini, hal tersebut dapat dilakukan dengan memindahkan pegawai ke divisi lain atau bisa saja dilakukannya penurunan jabatan.					
Pertanyaan :					
Bagaimana dengan Proses PHK nya bu , apakah ada?					
Jawaban :					
Ada namun belum pernah terjadi, untuk prosesnya jika pegawai telah mendapatkan surat peringatan sebanyak 3 kali, maka pimpinan akan mengambil keputusan terkait pemutusan hubungan kerja (PHK) dan pimpinan akan memberikan PHK apabila pegawai melakukan kesalahan fatal yang merugikan perusahaan dalam skala besar.					
Pertanyaan :					
Baik bu, terimakasih banyak atas informasi yang sudah diberikan. Saya ingin meminta izin untuk mengajukan perancangan aplikasi khusus yang bisa mengelola seluruh data pegawai yang ada di PT Selaras Simpati Nusantara agar bisa membantu kegiatan operasional perusahaan sekaligus untuk memenuhi proposal tugas akhir saya.					
Jawaban :					
Bolch, dan jika memang membutuhkan data yang bisa kami berikan, silakan ajukan saja					
Pertanyaan :					
Terimakasih banyak bu atas izinnya.					
Jawaban :					
Ya, sama sama.					
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Mahasiswa</th><th style="width: 50%; text-align: center;">Narasumber</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; vertical-align: middle;">  <hr style="width: 100px; margin: 0 auto;"/> Chandra Dinata </td><td style="text-align: center; vertical-align: middle;">  PT. SELARAS SIMPATI NUSANTARA <hr style="width: 100px; margin: 0 auto;"/> Saskia Arantika </td></tr> </tbody> </table>		Mahasiswa	Narasumber	 <hr style="width: 100px; margin: 0 auto;"/> Chandra Dinata	 PT. SELARAS SIMPATI NUSANTARA <hr style="width: 100px; margin: 0 auto;"/> Saskia Arantika
Mahasiswa	Narasumber				
 <hr style="width: 100px; margin: 0 auto;"/> Chandra Dinata	 PT. SELARAS SIMPATI NUSANTARA <hr style="width: 100px; margin: 0 auto;"/> Saskia Arantika				

Surat pengantar dari kampus



**FAKULTAS
ILMU KOMPUTER
DAN REKAYASA**

Jl. Rajawali No. 14 Palembang 30113,
Sumatera Selatan, Indonesia.
Telp. 0711 376400
www.mdp.ac.id

Palembang, 28 Mei 2024

Nomor : 417/UMDP/V/M/2024
Perihal : Izin Survei / Pengambilan Data

Kepada Yth.

Pimpinan PT SELARAS SIMPATI NUSANTARA

Komplek Sapta Indah Town House, Jl. Seduduk Putih No.F9, 8 Ilir, Kec. Ilir Tim. II, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30164
palembang

Dengan hormat,

Sesuai dengan kurikulum pada Fakultas Ilmu Komputer dan Rekayasa Universitas Multi Data Palembang, skripsi merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh bagi mahasiswa pada semester akhir. Sehubungan dengan ini, kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan kesempatan dan izin kepada mahasiswa kami yang akan mengadakan survei/pengambilan data dalam lingkungan perusahaan/instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Berikut data mahasiswa kami yang akan melaksanakan survei/pengambilan data tersebut adalah:

NPM	:	2024240091
Nama	:	Chandra Dinata
Program Studi	:	Sistem Informasi (S1)
Data yang di perlukan	:	Data Pegawai

Hasil survei/pengambilan data akan digunakan hanya untuk keperluan penyusunan skripsi. Sehubungan dengan ini, mohon kiranya Bapak/Ibu pimpinan dapat menunjuk satu orang sebagai Penyelia selama mahasiswa tersebut melakukan survei/pengambilan data di perusahaan/instansi Bapak/Ibu pimpin.

Demikianlah, atas kerja sama dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Dekan
Ilmu Komputer dan Rekayasa
Universitas Multi Data Palembang

Dr. Wijang Widhiarso, M.Kom.
NIK 021018

Tembusan :
1. Ketua Prog. Studi Sistem Informasi (S1)
2. Arsip

Catatan :
1. Silakan scan QRcode untuk melihat keaslian surat



Surat balasan dari perusahaan



PT. SELARAS SIMPATI NUSANTARA

GENERAL CONTRACTOR – SUPPLIER

Alamat : Jalan Seduduk Putih Komp. Sapta Indah No. F9
Kelurahan 8 Ilir Kecamatan Ilir Timur Tiga Palembang 30114

Telp. 0711 – 361099

Email : ssngroup88@gmail.com



No. **224/SSN-UMDP/PD/VI/2024**

Palembang, 24 Juni 2024

Kepada Yth. :

Bpk. Wijang Widhiarso, Dr., M.Kom.

Dekan

Ilmu Komputer dan Rekayasa

Universitas Multi Data Palembang

Perihal: **Konfirmasi Pengambilan Data Skripsi**

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat Nomor : 417/UMDP/V/M/2024 Tanggal 28 Mei 2024 Perihal "Izin
Survei / Pengambilan Data" kepada mahasiswa :

NPM : 2024240091
Nama : Chandra Dinata
Program Studi : Sistem Informasi (SI)
Data yang diperlukan : Data Pegawai

Bersama ini kami sampaikan bahwa mahasiswa tersebut di atas dapat melakukan pengambilan data di Perusahaan kami.

Kepada mahasiswa yang akan melakukan pengambilan silahkan menyesuaikan saja dan diperbolehkan untuk mengatur jadwal sendiri sesuai dengan waktu operasional Perusahaan.

Berikut Penyelia yang dapat dihubungi :

Nama : Saskia Arantika
Jabatan : Procurement Staff
No. HP/ WA : 0821 3155 0270

Demikian surat konfirmasi ini kami sampaikan, Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT. Selaras Simpati Nusantara


PT. SELARAS SIMPATI NUSANTARA

SANTY
Direktur

Contoh Data Pegawai

DATA BPJS KESEHATAN DAN KETENAGAKERJAAN PERIODE MEI 2024 PT SELARAS SIMPATI NUSANTARA

No	Nama	Jabatan
1	Muslimin	Mekanik
2	Rifan Nazhip	Staff
3	Suhandy	Boss
4	Hermanwani	Driver Vacuum (Elnusa)
5	Asiana	Manager Keuangan
6	Munhadi	Operator MHP
7	Taufik	Driver TMC (SCM)
8	Meta Yudis Fernando	Helper Winch (SCM)
9	Hariston	Driver Winch (SCM)
10	Heri Fauzi	Driver TMC (SCM)
11	Tukul Krismono	Helper Crane (SCM)
12	Mery	Staff Bengkel
13	Yapril	Operator
14	Denny Firmansyah	HSE
15	Satria Sambung	Pengawas Harvesting
16	Wawan Saputra	Helper (Elnusa)
17	Mahesa Randa	Helper (Elnusa)
18	Ano Caniago	Helper (SCM)
19	Ruslan Effendi	Mekanik
20	Bambang Putranto	Pengawas Lapangan
21	Jaini	Operator Excavator (GWN)
22	Sobiadi	Operator Long Arm (Medan)
23	M. Riski Joelian Saputra	Helper (SCM)
24	Riswanto	HSE Ramba
25	Herwin. MR	Foreman Bentayan
26	Rejeata Ralpa	Foreman Relif
27	Gilang Akbar Wisudawan	Foreman Ramba
28	Achmad Jamil	Operator E-02 Bentayan
29	Juanda	Operator Relief E-01/E-02
30	Mizuan	Operator E-01 Ramba
31	Megi	Operator B-03 Ramba
32	Randi Pranoto	Operator Relif R/B/M
33	Gusnadi	Operator B-02 Bentayan
34	Ardiansyah	Operator B-01 Mangun Jaya
35	Rendi	Operator Relief D-01/D-02
36	Sarmuji	Operator D-01 Ramba/Keluang
37	Nazarudin	Operator G-02 Bentayan
38	Kusmanto	Operator Relief G-01/G-02
39	Rojalil	Operator G-01 Ramba
40	Febriyansah	Operator Relif C-02 Bentayan/Driver Relif Dump Tronton T 02 Bentayan
41	Karnadi	Operator C-01 Ramba
42	Amsan	Operator Relief C-01/C-02
43	Likwan Yu	Driver Dump Tronton T-02 Bentayan
44	Eka Fransisca	Driver Relif Dump Truck T-01/T-03
45	M Tamin	Driver Dump Tronton T-01 Ramba
46	Mustofa	Driver Dump Engkel T-03 Ramba
47	Sukarno Hatta	Helper BHL Relif B-02 Bentayan/ Operator Relif C-02 Bentayan
48	Arif Prisika	Helper BHL B-02 Bentayan
49	Defri	Helper G-02 Bentayan
50	Andika Saputra	Helper G-01 Ramba
51	Melvin Ramansyah	Helper Relif G-01/G-02
52	Tatang Pamungkas	Operator D-02 Bentayan
53	Andika	Helper BHL B-03 Ramba

Foto Bersama Penyelia



Foto Penyimpanan Data Pegawai

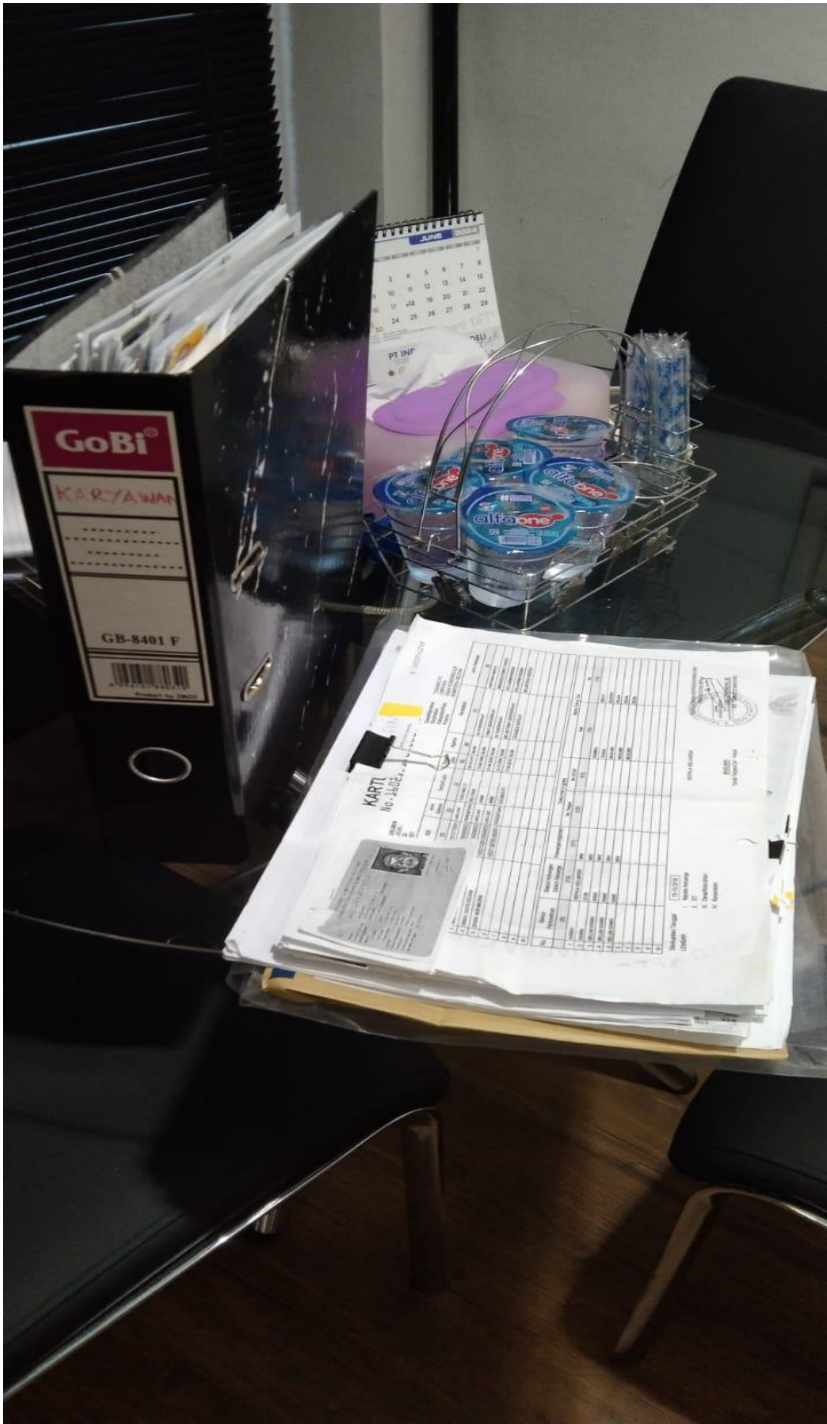


Foto Form Absensi

UANG MAKAN

NAMA :
NILAI :

JULI' 24							
Tanggal		1	2	3	4	5	6

JULI' 24							
Tanggal	7	8	9	10	11	12	13

JULI' 24							
Tanggal	14	15	16	17	18	19	20

JULI' 24							
Tanggal	21	22	23	24	25	26	27

JULI' 24							
Tanggal	28	29	30	31			



PT. SELARAS SEMPATI LUSANTARA
Saskia Ar

Foto Form Data Pegawai

DATA KARYAWAN

PERUSAHAAN : PT SELARAS SIMPATI NUSANTARA

No	Nama	Kartu Keluarga (Ada/Tidak Ada)	Jabatan	Alamat	No. HP	Email	Gol. Darah	NIK
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								
8								
9								
10								
11								
12								
13								
14								
15								
16								
17								
18								
19								
20								


PT. SELARAS SIMPATI NUSANTARA
Saskin . Ar

Page 1 of 1